



**PEMBELAJARAN SAINS FISIKA DENGAN PENDEKATAN
SETS UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN
PEMAHAMAN SISWA KELAS VII SMPN 14 TEGAL**

SKRIPSI

**Disajikan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Fisika**

oleh

Eri Fitniati

4201404070

**PERPUSTAKAAN
UNNES**

**JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2010

ABSTRAK

Fitniati, Eri. 2010. *Pembelajaran Sains Fisika dengan Pendekatan SETS untuk Meningkatkan Minat dan Pemahaman Siswa Kelas VII SMPN 14 Tegal*. Skripsi, Jurusan Fisika FMIPA Universitas Negeri Semarang. Dr. Ani Rusilowati, M.Pd. dan Dr. Sugianto, M.Si.

Kata Kunci:

Pembelajaran sains Fisika, Pendekatan SETS, Minat, Pemahaman.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan secara langsung di SMP N 14 Tegal, ditemukan adanya permasalahan pembelajaran yaitu minat dan pemahaman belajar siswa yang rendah terutama pada pelajaran sains Fisika. Rendahnya minat dan pemahaman belajar siswa ini salah satu penyebabnya yaitu karena pembelajaran sains Fisika di sekolah tersebut belum mengarahkan siswa untuk berperan aktif mengkaji dan memahami penerapan ilmu pengetahuan yang didapatnya itu dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk mengatasi hal tersebut, maka diperlukan suatu pendekatan pembelajaran yang dapat mengarahkan siswa untuk berperan aktif mengkaji dan memahami penerapan ilmu pengetahuan yang didapatnya itu dalam kehidupan sehari-hari.. Salah satu pendekatan pembelajaran tersebut yaitu pembelajaran dengan pendekatan SETS (*Science, Environment, Technology, and Society*). Pembelajaran dengan pendekatan SETS dapat memberi pemahaman pada peserta didik tentang pengaruh Sains terhadap lingkungan, teknologi, dan masyarakat sehingga peserta didik dapat memanfaatkan pengetahuan yang dipelajarinya dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan SETS pada penelitian ini dilakukan melalui penelitian tindakan kelas dengan dua siklus..

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII H SMP N 14 Tegal tahun ajaran 2009/2010. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yang terdiri atas tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan minat dan pemahaman siswa dari sebelum pelaksanaan, siklus I sampai siklus II. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan nilai rata-rata minat siswa yaitu 69 (pra siklus, kategori kurang berminat), 77 (siklus I, kategori berminat), dan 82 (siklus II, kategori sangat berminat). Peningkatan pemahaman siswa dapat dilihat dari meningkatnya nilai rata-rata tes, yaitu 61 (pra siklus), 63.23 (siklus I), dan 71 (siklus II). Ketuntasan klasikal yang diperoleh dari siklus I adalah 50 % dengan peningkatan pemahaman siswa sebesar 0.05 (kategori rendah), sedangkan pada siklus II ketuntasan klasikalnya menjadi 88.23% dengan peningkatan pemahaman siswa sebesar 0.32 (kategori sedang). Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa pembelajaran Sains Fisika dengan pendekatan SETS dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa kelas VII di SMP N 14 Tegal.